

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini kita tidak bisa lepas dari pengaruh teknologi informasi. Karena mau tidak mau perkembangan ilmu pengetahuan dan penerapan teknologi mengalami peningkatan yang semakin pesat terutama pada setiap lingkungan kerja seperti praktisi bisnis. Teknologi komputer merupakan teknologi yang paling banyak dimanfaatkan di berbagai instansi baik pemerintah maupun swasta (Megawaty & Nurani, 2022).

Dari perspektif dunia, diakui bahwa usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) punya suatu peran yang sangat vital di dalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi, tidak hanya di negara-negara sedang berkembang, seperti Indonesia, tetapi juga di negara-negara maju seperti Jepang, Amerika Serikat, dan negara-negara Eropa. Di Indonesia, sudah sering dinyatakan di dalam banyak seminar lokakarya, dan juga banyak dibahas di berbagai media massa bahwa UMKM di Indonesia sangat penting terutama sebagai sumber pertumbuhan kesempatan kerja atau pendapatan (Tambunan, 2021).

UMKM memiliki peran strategis terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia, terutama di era globalisasi saat ini. Potensi UMKM sangat penting dengan perannya sebagai sumber pendapatan masyarakat, pemenuhan kebutuhan barang dan jasa domestik, penciptaan lapangan pekerjaan, serta peningkatan nilai tambah yang berdampak pada penurunan angka kemiskinan dan pertumbuhan ekonomi (Rahmadiane & Utami, 2021).

Banyak UMKM yang mengalami berbagai permasalahan seperti penurunan penjualan, permodalan, distribusi terhambat, kesulitan bahan baku, produksi menurun dan terjadinya banyak pemutusan hubungan kerja untuk pekerja dan buruh yang kemudian menjadi ancaman bagi perekonomian nasional. UMKM sebagai penggerak ekonomi domestic dan penyerap tenaga kerja tengah menghadapi penurunan produktivitas yang berakibat pada penurunan profit secara signifikan. Bahkan berdasarkan survei Asian Development Bank (ADB) terkait dampak pandemic terhadap UMKM di Indonesia, 88% usaha mikro kehabisan kas atau tabungan, dan lebih dari 60% usaha mikro kecil ini sudah mengurangi tenaga kerjanya (Hanim et al., 2022).

Apabila daya beli masyarakat sudah semakin meningkat dapat membantu mewujudkan fasilitas-fasilitas yang mumpuni bagi kehidupan masyarakat. Oleh karena itu, dengan adanya UMKM akan menjadikan indikator-indikator tersebut saling berkesinambungan, sehingga kesejahteraan masyarakat akan lebih mudah tercapai (Al Farisi et al, 2022).

UMKM akan memaksimalkan peran pasar digital supaya dapat mengikuti perkembangan teknologi dengan dimanfaatkannya UMKM untuk meningkatkan pendapatan masyarakat (Nazzala, 2021).

UMKM merupakan bagian dari perekonomian nasional yang memiliki kemandirian dan berpotensi besar untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM, jumlah UMKM saat ini mencapai 64,19 juta dengan kontribusi terhadap PDB sebesar 61,97% atau senilai 8.573,89 triliun rupiah. Kontribusi UMKM terhadap perekonomian Indonesia meliputi kemampuan menyerap 97% dari total tenaga kerja yang ada serta dapat

menghimpun sampai 60,4% dari total investasi (bkpm.go.id). Adanya kemajuan teknologi membuat para pelaku usaha kini bisa memulai bisnisnya dan mengembangkannya melalui bantuan teknologi. Oleh karena itu, sangat tepat untuk memberikan pelatihan mengenai strategi pemasaran yang bertujuan untuk meningkatkan penjualan produk atau jasa yang dimiliki UMKM (Putri, 2023).

Teknologi saat ini terus berkembang dan manfaat penggunaan internet terasa bagi para pelaku usaha. Beberapa orang merasa ketergantungan dengan adanya internet, termasuk aktivitas Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam memanfaatkan teknologi informasi untuk menjalankan usahanya khususnya di masa pandemi Covid-19. Metode Penelitiannya adalah yuridis empiris, dengan teknik pengambilan data berupa studi pustaka dan wawancara. 1). Pengembangan UMKM digital di masa pandemi covid-19 yaitu dengan adanya skema pengembangan UMKM digital dapat menjadi salah satu alternatif menyelamatkan pelaku usaha di tengah pandemi Covid-19. Pengembangan UMKM berbasis digital menjadi salah satu alternatif penyelamatan sektor UMKM di masa pandemi Covid-19.2). Dampak dan solusi dari pengembangan UMKM digital di masa pandemi Covid-19 adalah Banyak UMKM yang mengalami berbagai permasalahan seperti penurunan penjualan, permodalan, distribusi terhambat, kesulitan bahan baku, produksi menurun dan terjadinya banyak pemutusan hubungan kerja untuk pekerja dan buruh yang kemudian menjadi ancaman bagi perekonomian nasional. Solusinya perlu adanya inovasi dan kreatifitas dari pelaku UMKM agar usahanya dapat terus bertahan dan berkembang dengan model kewirausahaan digital akan mendorong terciptanya inovasi baru sehingga dapat menciptakan ekosistem baru bagi UMKM yang bisa

meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan rakyat Indonesia. Selain itu dengan teknik ini para pelaku UMKM akan terus bermotivasi memanfaatkan teknologi dalam jaringan untuk memasarkan produknya (Hanim, 2021).

Perubahan sistem pemasaran dari tradisional menjadi digital marketing untuk menghadapi era 5.0 memaksakan pihak UMKM untuk melakukan perubahan dalam sistem pemasaran produknya melalui media sosial. Berdasarkan hal tersebut masih banyak pelaku UMKM yang belum memahami digital marketing. Untuk itu, tujuan kegiatan abdimas ini memberikan pengetahuan dan pelatihan bagi UMKM tentang digital marketing bagi pemasaran dengan memanfaatkan media sosial. Metode kegiatan abdimas yakni ceramah, diskusi dan pelatihan secara langsung kepada pelaku UMKM. Peserta abdimas yakni para pelaku UMKM di Kelurahan Teluk Pucung, Bekasi Utara sebanyak 20 orang dengan kriteria belum mengetahui sistem digital marketing untuk pemasaran. Hasil dari abdimas yakni peserta mendapatkan tambahan ilmu dan pengetahuan mengenai digital marketing mulai dari pengertian, jenis, dan pemanfaatannya bagi pemasaran produk UMKM dan peserta dapat membuat konten dan caption sebagai pendukung postingan gambar/foto/video produk dalam akun Instagram yang memiliki sifat persuasif (HS Harahap, 2021).

Terjadi penurunan pertumbuhan PDRB per triwulan pada Provinsi Sumatera Barat tahun 2019. Untuk data terbaru tahun 2020, BS belum mempublikasikan hasil pertumbuhan PDRB Provinsi Sumatera Barat. Namun, dampak covid-19 ini di ramalkan pertumbuhan PDRB semakin merosot (Hidayat, 2021).

Sistem persediaan stok barang sangat dibutuhkan oleh sebuah perusahaan, karena dengan sistem tersebut perusahaan dapat mendukung operasional usaha

suatu perusahaan. Dalam penerapan sistem informasi perlu ditunjang dengan teknologi informasi yaitu pemanfaatan komputer beserta aplikasi-aplikasinya dan penggunaan komputer sebagai alat untuk mempercepat pendistribusian data dan informasi. Sistem informasi dengan menggunakan database sangat mendukung terhadap penyimpanan informasi secara cepat, tepat, seragam, dan mudah disesuaikan. Toko El-Ta Group adalah sebuah usaha yang bergerak di bidang material, yang menjual berbagai macam bahan bangunan seperti semen, keramik, besi, berbagai macam cat, pipa, seng, dan berbagai jenis lainnya.

Toko ini terletak di Jalan Pulau Mainan, Pulau Mainan, Koto Salak, Kabupaten Dharmasraya. Dalam proses penjualan dan pembelian serta pengendalian stok barang stok barang toko bangunan el-ta group masih dilakukan secara manual. Akibatnya proses pemesanan akan sulit dan keakuratan data produk yang dijual dan di beli maupun data yang mendukung akan sulit dipahami. Pada toko el-ta group ini, dalam proses pencatatan data barang masih menggunakan pencatatan kertas sehingga sering terjadi kesalahan, kehilangan data barang, ketidaktepatan antara barang masuk dan keluar dan kemungkinan manipulasi data serta pembuatan laporan membutuhkan waktu yang cukup lama. Proses yang berjalan di Toko El-Ta Group saat ini jika didapati adanya produk yang stok nya sudah menipis ataupun habis maka pemilik akan menghubungi pihak supplier menggunakan cara konvensional yaitu menggunakan pesan whatsapp ataupun menelpon supplier barang tersebut kemudian memberikan orderlist kepada supplier, kemudian barang akan dikirim sesuai permintaan, dan proses pendataan di gudang adalah ketika barang sampai di gudang maka akan dilakukan pengecekan satu persatu barang, kesesuaian barang, jumlah barang fisik

dan data jumlah barang pada nota orderlist. Selain itu, proses pelaporan juga terkendala sistem yang digunakan masih manual, akibatnya proses pelaporan harus dilakukan secara berulang dari dokumen yang ada. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk menyelesaikan permasalahan tersebut dengan mengangkat judul **“PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENJUALAN DAN PEMBELIAN SERTA PENGENDALIAN STOK BARANG MENGGUNAKAN BAHASA PEMROGRAMAN PHP DAN MYSQL PADA TOKO BANGUNAN EL-TA GROUP DHARMASRAYA”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka diperoleh perumusan masalah pada penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana merancang dan membangun sistem informasi proses penjualan, pembelian pelanggan dan pembelian barang toko pada supplier agar dapat menghemat waktu karyawan?
2. Bagaimana menerapkan metode FIFO dalam pengecekan persediaan dan pengelolaan stok barang yang terkomputersisasi guna mempermudah pihak toko?
3. Bagaimana membuat sistem berbasis web agar dapat mempermudah pihak toko dalam proses pelaporan penjualan dan pembelian yang lebih akurat dan terkomputerisasi?

1.3 Hipotesis

Dari perumusan masalah yang ditemukan, maka hipotesis yang dikemukakan sebagai jawaban sementara dalam penelitian ini, yaitu:

1. Diharapkan dengan adanya sistem yang berbasis web ini dapat

mempermudah proses pemesanan barang serta dapat mempermudah pencatatan data barang. Diharapkan dengan menerapkan metode FIFO (*Fisrt In First Out*) dalam pengecekan stok barang yang masuk maupun keluar ini dapat mempermudah kinerja pihak toko.

2. Diharapkan dengan menerapkan metode FIFO (*Fisrt In First Out*) dalam pengecekan stok barang yang masuk maupun keluar ini dapat mempermudah kinerja pihak toko.
3. Diharapkan dengan adanya sistem yang berbasis web tentang penjualan dan pembelian serta pengendalian stok barang ini dapat mempermudah pihak toko dalam proses pelaporan yang lebih akurat dan terkomputerisasi.

1.4 Batasan Masalah

Tulisan ini menerapkan batasan-batasan terhadap sistem yang akan diteliti agar tidak terjadi penyimpangan dalam proses pembuatannya. Adapun batasan masalah penelitian yang di ambil antara lain :

1. Pembuatan sistem yang dapat mempermudah dalam proses pengecekan barang, pencatatan data barang serta mempermudah dan mempersingkat waktu dalam proses pemesanan kepada supplier.
2. Sistem dapat menampilkan history transaksi pembelian dan transaksi penjualan, informasi stok produk dengan menggunakan metode FIFO serta menghasilkan laporan persediaan, laporan penjualan dan laporan pembelian.
3. Sistem dibuat dengan menggunakan Bahasa Pemrograman PHP.
4. Sistem Database yang digunakan yaitu MySQL.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini dapat disusun berdasarkan rumusan masalah yang telah dituliskan di atas. Berikut tujuan dilakukannya penelitian pada toko Bina Usaha :

1. Mempermudah dan mempersingkat waktu dalam proses pemesanan ke pemasok dan juga pencatatan data barang pada toko El-Ta Group.
2. Mempermudah proses pengecekan stok barang dan pembuatan laporan pada toko El-Ta Group.
3. Merancang sebuah aplikasi pemesanan dan pengecekan persediaan stok barang berbasis web pada toko El-Ta Group.

1.6 Manfaat Penelitian

Penulis berharap dapat memberikan manfaat dan juga kontribusi dalam ilmu pengetahuan serta memiliki nilai yang bermanfaat baik bagi peneliti, pihak Toko El-Ta Group dan juga para pembaca setelah dilakukannya penelitian ini, berikut manfaat-manfaat tersebut :

1. Manfaat bagi peneliti

Manfaat penelitian ini bagi peneliti yaitu :

- 1) Sebagai sarana untuk menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama berada di bangku perkuliahan terutama tentang perancangan sistem informasi.
- 2) Dapat mengimplementasikan sistem proses pemesanan dan pengecekan persediaan stok barang yang manual ke dalam sistem yang telah terkomputerisasi.

2. Manfaat bagi toko El-Ta Group

Manfaat penelitian ini bagi pihak El-Ta Group yaitu :

- 1) Membuat informasi lebih akurat dalam proses pemesanan dan pengecekan persediaan stok barang.
- 2) Meningkatkan efektivitas dan efisiensi dari proses pemesanan dan pengecekan persediaan stok barang.

3. Manfaat bagi pembaca

Manfaat penelitian ini bagi pembaca yaitu :

- 1) Penelitian ini memberikan wawasan bagi pembaca dan dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian lebih lanjut.
- 2) Memberikan wawasan dan gambaran bagi pembaca dalam merancang sebuah sistem informasi pemesanan dan pengecekan stok barang.

1.7 Tinjauan Umum Perusahaan

Toko Bangunan El-Ta Group ini membutuhkan sistem aplikasi pemesanan dan pengecekan stok barang bangunan agar membantu mempermudah pihak Toko El-Ta Group.

1.7.1 Sejarah Berdirinya Toko El-Ta Group

Toko Bangunan El-Ta Group merupakan usaha milik keluarga yang didirikan pertama kali oleh Bapak Ade Saputra pada tahun 2017. Toko Bangunan ini berada di Jl. Pulau Mainan, Kecamatan Koto Salak, Kabupaten Dharmasraya.

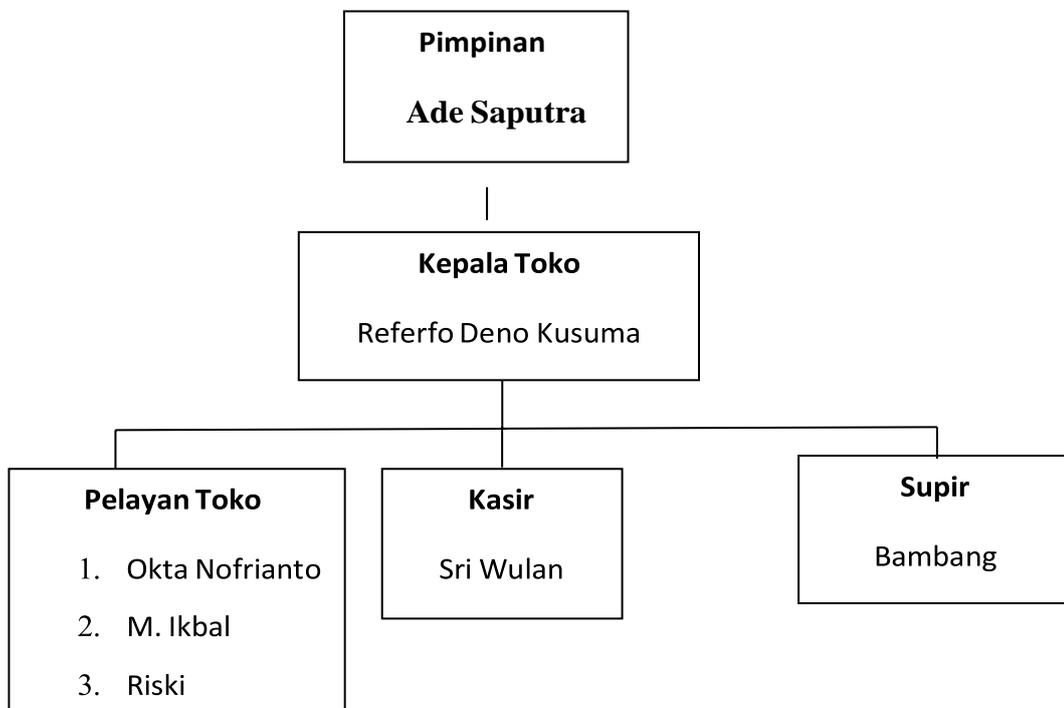
Toko Bangunan ini menjual cukup lengkap bahan bangunan seperti cat, semen, seng, toilet, besi, paku, dan barang material lainnya. Toko Bangunan El-Ta Group ini buka setiap hari dari jam 08.00 pagi sampai jam 16.00 sore.

1.7.2 Struktur Organisasi Toko El-Ta Group

Struktur organisasi adalah gambaran dari serangkaian tugas yang bertujuan agar semua karyawan yang ada dalam suatu organisasi dapat bekerjasama supaya tujuan perusahaan bisa tercapai. Struktur organisasi setiap perusahaan berbeda tergantung pada jenis dan besarnya perusahaan serta faktor lainnya.

Oleh sebab itu dalam merancang suatu struktur organisasi haruslah disesuaikan dengan kondisi perusahaan dan jumlah karyawannya serta yang paling penting struktur organisasi harus menggambarkan garis wewenang dan pertanggung jawaban yang jelas antara bagian-bagian yang ada dalam organisasi tersebut.

Adapun struktur organisasi Toko El-Ta Group dapat dilihat pada gambar 1.1 dibawah ini



Sumber : Toko El-Ta Group

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Toko El-Ta Group

1.7.3 Tugas dan Wewenang

Adapun tugas dan wewenang tiap-tiap bagian adalah :

1. Pimpinan

Memiliki peran penting dalam sebuah perusahaan, karena berkembangnya suatu perusahaan tergantung kepada cara pimpinan melaksanakan kegiatan usaha.

Tugas dari pimpinan adalah :

- a. Merencanakan, mengorganisir serta mengawasi jalannya usaha Toko El-Ta Group .
- b. Membuat keputusan.
- c. Memimpin jalannya usaha serta pengembangannya.

2. Kepala Toko

Kepala toko merupakan orang yang dengan posisi yang bertugas dan memiliki tanggung jawab penuh pada seluruh toko dan semua karyawan yang bekerja dalam perusahaan tersebut.

Tugas dari kepala toko adalah :

- a. Mengelola dan memantau operasional pelayanan sehari-hari.
- b. Melakukan pengawasan terhadap operasional, pelayanan serta pemberian solusi yang sesuai dengan prosedur yang berlaku untuk menjaga kepercayaan dari konsumen.

3. Pelayan Toko

Pelayan toko merupakan orang yang bertugas melayani proses jual beli pada konsumen. Pelayan toko ini harus dengan tulus dan ramah serta senantiasa tersenyum saat melayani konsumen.

Tugas dari pelayan toko adalah :

- a. Memberi pelayanan kepada konsumen
- b. Menyambut pelanggan
- c. Memahami informasi produk
- d. Mendata produk

4. Kasir

Kasir merupakan orang yang bertanggung jawab untuk melayani pembayaran yang dilakukan pelanggan dan memasukkan uang kedalam mesin kasir.

Tugas dari kasir adalah :

- a. Menerima pembayaran.
- b. Membungkus belanjaan.
- c. Memantau transaksi yang sedang berjalan baik dengan tunai maupun non tunai.

5. Supir

Supir toko merupakan orang yang bertanggung jawab mengirimkan produk/barang kepada konsumen.

Tugas dari supir adalah :

- a. Mengirimkan barang kepada konsumen.
- b. Melaksanakan tugas-tugas lain dari atasan yang berhubungan dengan pekerjaan.